



Foto dengan judul "•The Spirit of Pacu Jawi" yang di ikut sertakan oleh Zulkifli mahasiswa Universitas Bung Hatta (UBH) dalam ajang Lomba Foto Kebudayaan Nasional 2011, terpilih kedalam 10 besar nominator lomba dan pameran photo kebudayaan 2011 yang diadakan oleh Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dengan tema "Wonderful Indonesia".

Zulkifli saat dihubungi mengatakan, semua photo-photo yang ikut sertakannya di upload melalui website www.senimedia.org, dan dari sekitar 795 photo yang ikut serta kategori mahasiswa, salah satu karya photonya terpilih untuk 10 nominator.

Menurutnya, ia mengirimkan 5 buah photo dengan tema Kebudayaan Kerinci dan Pacu Jawi di Kabupaten Tanah Datar. "The Spirit of Pacu Jawi" yang lolos dan merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya, ujar pria yang lebih akrab di panggil Zhu ini.

Zhu yang aktif di UKM Kesenian Proklamator UBH ini, menceritakan Kerinci adalah tanah kelahiran saya, jadi sudah tentu saya bertanggungjawab untuk mengenalkan kepada dunia tentang kebudayaan yang ada di Kerinci salah satunya melalui foto. Inisiator Pendiri KOMA-UBH (Komunitas Fotografi Mahasiswa-UBH) ini menambahkan, Tradisi Pacu Jawi adalah salah satu tradisi menarik dan selalu ditunggu-tunggu pelaksanaannya oleh para fotografer.

Pacu Jawi memiliki daya tarik tersendiri untuk dinikmati, berbeda dengan Karapan Sapi, sedangkan Pacu Jawi diadakan diatas sawah basah setelah panen. "Perpaduan Joki, sapi dan percikan lumpur inilah yang membuat semua orang ingin menyaksikan, apalagi pada moment-moment tertentu akan jadi rebutan para fotografer untuk mengabadikannya, seperti sang joki beraksi sambil menggigit ekor sapi, ujarnya lagi.

Seluruh nominasi kategori pelajar, mahasiswa dan umum akan diundang ke Jakarta pada tanggal 16-18 Agustus 2011, untuk mengikuti workshop dan hunting foto sekaligus pengumuman pemenang sekaligus penyerahan piala dan hadiah uang tunai. Kemudian dari tanggal 18-20 Agustus 2011, panitia akan memamerkan 40 foto terbaik hasil seleksi bersama dengan 30 karya nominator. "Seluruh transport, akomodasi, dan konsumsi selama di Jakarta ditanggung panitia," katanya

Harapannya, jika kita sudah terjun ke dunia fotografi janganlah setengah-setengah untuk menekuninya. Terus belajar dan mencari pengetahuan mengenai fotografi karena setiap saat dunia fotografi ini akan semakin maju dan berkembang.

"Jika tulisan sudah tidak bisa lagi menyampaikan perasaan yang ada dalam jiwa kita maka sampaikanlah melalui foto karena foto itu mengandung banyak makna dan kata," ungkap Zhu sambil tersenyum. (BeyWP-Indrawadi)
<https://bunghatta.ac.id/berita/757/foto-mahasiswa-ubh-masuk-nominasi-lomba-foto-kebudayaan-nasional.html>